

BAB V.

KESIMPULAN

1. Fenomena ketuhanan melalui konsep dan persepsi membuktikan bahwa Tuhan itu ada dan memang ada, sekalipun banyak manusia yang dengan sengaja atau tidak sengaja mencari Tuhan yang bukan tuhan. Dan Dia sebagai pendidik manusia senantiasa mengajarkan melalui ciptaanya : alam semesta, wahyu dan manusia (fitra manusia) bahwa Tuhan yang harus ditaati adalah Tuhan Yang Maha Pencipta dan Dia tidak sama dengan ciptaan-Nya.
2. Manusia sebagai makhluk-Nya yang paling mulia, merupakan sarana utama sebagai pengembal amanat dari Tuhan. Namun, karena tidak setiap manusia setia kepada-Nya, maka manusia yang terdidik yang dapat memahami dirinya dan dapat memahami betapa pentingnya pendidikan bagi dirinya, karena pendidikan adalah alat untuk dapat menjalankan amanat dari Tuhannya.
3. Tuhan melalui tanda-tanda yang tersurat dan tersirat senantiasa mendidik manusia agar dapat mencontoh diri-Nya, baik melalui Rasul/ atau Nabi dan orang-orang yang terdidik atau para guru agar manusia dapat memahami dirinya, sehingga manusia senantiasa berfikir dan bertindak secara komprehensif dalam memandang kehidupan ini. Hidup harus senantiasa optimis dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran Ilahi dengan cara menggunakan akal dan hati secara maksimal sebelum melakukan sesuatu.